

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Penerapan *program Problem Based Learning* (PBL) dalam meningkatkan kreativitas peserta didik di SD Negeri 4 Putrapinggian Kecamatan Kalipucang Kabupaten Pangandaran, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Proses penerapan *program Problem Based Learning* (PBL) dalam meningkatkan kreativitas peserta didik dilaksanakan secara bertahap melalui lima tahapan utama yang berpusat pada siswa, yaitu orientasi pada masalah, pengorganisasian siswa, pembimbingan penyelidikan, pengembangan dan penyajian hasil, serta analisis dan evaluasi proses pembelajaran. Penerapan model ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan kreativitas peserta didik, yang terlihat dari keaktifan siswa dalam mengidentifikasi masalah, berdiskusi, mengumpulkan informasi, merumuskan solusi, serta melakukan refleksi terhadap hasil pembelajaran yang telah dilakukan.
2. Strategi penerapan *program Problem Based Learning* (PBL) dalam meningkatkan kreativitas peserta didik dilaksanakan melalui lima tahap utama, yaitu orientasi siswa pada masalah, pengorganisasian siswa untuk belajar, pembimbingan penyelidikan secara individu maupun kelompok, pengembangan dan penyajian hasil, serta analisis dan evaluasi proses pembelajaran. Tahapan tersebut dilakukan secara sistematis dan berpusat pada

siswa untuk mendorong keterlibatan aktif serta meningkatkan kreativitas peserta didik.

3. Pengembangan penerapan program *Problem Based Learning* (PBL) dilakukan sebagai pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa, di mana peserta didik belajar melalui proses penyelidikan dan pemecahan masalah yang berkaitan dengan kehidupan nyata. Pengembangan model ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis, kemampuan kolaborasi, dan kemandirian siswa, sehingga berdampak positif terhadap peningkatan kreativitas peserta didik yang terlihat dari kemampuan mereka dalam berpikir, bekerja sama, dan menyelesaikan masalah secara aktif.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian maka penulis menyampaikan saran sebagai berikut :

1. Untuk menerapkan program *Problem Based Learning* (PBL) sebaiknya dilakukan upaya peningkatan pemahaman dan keterampilan guru melalui pelatihan berkelanjutan, workshop, serta penguatan kegiatan KKG agar guru mampu mengelola pembelajaran berbasis masalah secara lebih sistematis dan konsisten. Selain itu, sekolah perlu memperkuat dukungan sarana pembelajaran dengan menyediakan serta mengoptimalkan media dan sumber belajar yang variatif dan kontekstual, termasuk pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar. Upaya lainnya adalah mengatur strategi pembelajaran yang lebih fleksibel dengan memperhatikan waktu yang tersedia serta kemampuan peserta didik, sehingga penerapan PBL dapat berjalan lebih

efektif, merata, dan mampu meningkatkan kreativitas peserta didik secara optimal.

2. Untuk melaksanakan strategi penerapan Program *Problem Based Learning* (PBL) sebaiknya dilakukan upaya penguatan kompetensi guru dalam merancang pembelajaran berbasis masalah melalui pelatihan, supervisi akademik, dan kegiatan KKG secara berkelanjutan. Selain itu, guru perlu lebih mengoptimalkan perancangan masalah kontekstual, penggunaan stimulus dan pertanyaan pemantik, serta pengelolaan kolaborasi peserta didik agar pembelajaran lebih aktif dan bermakna.
3. Untuk melaksanakan pengembangan penerapan Program *Problem Based Learning* (PBL) dalam meningkatkan kreativitas peserta didik sebaiknya dilakukan upaya penguatan kompetensi guru secara berkelanjutan melalui pelatihan, supervisi akademik, serta pengembangan profesional dalam merancang dan mengimplementasikan PBL secara utuh. Selain itu, sekolah perlu mengembangkan perangkat pembelajaran yang lebih sistematis dan kontekstual, memperluas pemanfaatan media serta teknologi pembelajaran, dan mengoptimalkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar yang mendukung proses pemecahan masalah serta memperkuat kolaborasi melalui KKG, melakukan evaluasi dan refleksi pembelajaran secara rutin, serta memastikan adanya inovasi dalam strategi pembelajaran agar model PBL dapat terus berkembang, lebih efektif, dan mampu meningkatkan kreativitas peserta didik secara optimal dan berkelanjutan.

5.3 Implikasi Penelitian

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian maka penelitian ini memiliki implikasi sebagai berikut :

1. Penerapan *Problem Based Learning* (PBL) mampu meningkatkan kreativitas peserta didik melalui pembelajaran yang berpusat pada siswa sehingga implikasi dari penelitian ini adalah guru perlu menerapkan PBL secara konsisten dalam proses pembelajaran dengan memberikan permasalahan yang kontekstual sehingga peserta didik terdorong untuk berpikir kreatif, aktif berdiskusi, mencari informasi, serta mampu menemukan solusi secara mandiri.
2. Strategi penerapan PBL yang dilaksanakan melalui tahapan orientasi masalah, pengorganisasian siswa, pembimbingan penyelidikan, pengembangan dan penyajian hasil, serta analisis dan evaluasi terbukti mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran sehingga setiap tahapan PBL perlu dilaksanakan secara sistematis dan berkesinambungan agar proses pembelajaran berlangsung lebih efektif, mampu mengembangkan kreativitas, serta meningkatkan kemampuan berpikir kritis, komunikasi, dan kolaborasi peserta didik.
3. Pengembangan penerapan program *Problem Based Learning* dapat menjadi alternatif model pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kreativitas peserta didik. Oleh karena itu, pengembangan model PBL perlu terus dilakukan melalui inovasi pembelajaran, pemanfaatan media dan teknologi, serta penyesuaian materi dengan permasalahan nyata di lingkungan peserta didik sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna, menarik, dan mampu mengembangkan keterampilan abad ke-21.